

**RESPONS MAHASISWA TERHADAP SISTEM INFORMASI  
REPOSITORY DI PERPUSTAKAAN JURUSAN KEPERAWATAN  
POLTEKKES KEMENKES ACEH**

**KERTAS KARYA UTAMA**

**OLEH**

**ALMIRA ZARFA**  
**NIM : 150504019**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Program Diploma III Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM BANDA ACEH  
1439 H / 2018 M**

**KERTAS KARYA**

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN)

Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Untuk Studi Program Diploma III

Dalam Bidang Ilmu Perpustakaan

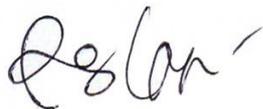
**Diajukan Oleh :**

**ALMIRA ZARFA**

**NIM : 150504019**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Prodi Diploma III Ilmu Perpustakaan**

Pembimbing I



**Ruslan, S.Ag., M.Si., M.L.I.S..**  
**NIP. 197701012006041004**

Pembimbing II



**Fedri Hidayat, S.IP**

**LEMBARAN PENGESAHAN**

Telah Dibimbing / dibaca Oleh Pembimbing Dan Disahkan

Oleh Panitia Ujian Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh

Untuk Studi Program Diploma III Dalam Bidang Ilmu Perpustakaan

**Nama : ALMIRA ZARFA**

**NIM : 150504019**

**Judul :**

***RESPONS MAHASISWA TERHADAP SISTEM INFORMASI REPOSITORY DI  
PERPUSTAKAAN JURUSAN KEPERAWATAN POLTEKKES KEMENKES ACEH***

**Tanggal, 02 Agustus 2018**

Pembimbing I



**Ruslan, S.Ag., M.Si., M.L.I.S..**  
**NIP. 19770101 200604 1 004**

Pembimbing II



**Fedri Hidayat, S.IP**

Ketua Jurusan Prodi Diploma III  
Ilmu Perpustakaan



**Ruslan, S.Ag., M.Si., M.L.I.S..**  
**NIP. 19770101 200604 1 004**

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora  
UIN Ar-Raniry



**Dr. Fauzi Ismail, M.Si**

**NIP. 19680511 199402 1 001**

*Bismillahirrahmaanirrahim...Alhamdulillahitrabbil'alamín...*

*Syukurku kepada-Mu ya Allah, separuh ilmu telah engkau karuniakan kepadaku, hanya mengetahui sebahagian kecil dari yang engkau miliki. Sebagaimana firman-Mu :“seandainya air laut menjadi tinta untuk menuliskan perkataan Tuhan-Ku niscaya keringlah laut sebelum habis perkataan, walaupun kami datangkan tinta sebanyak itu sebagai tambahannya”(Q.S. Al-Kahfi:109)*

*Hari ini telah tiba saatnya, gerbang pertama dari mimpiku yang kukejar tanpa mengenal lelah dan bosan, hingga dilain waktu akan tiba di pemberhentian mimpi selanjutnya. Demi menunaikan cita-cita kedua orangtua dan cita-citaku, gerbang pertama telah kulewati and see u next dreams...*

*Dengan ridha Allah SWT...*

*Karya dan keberhasilan ini kupersembahkan kepada Ayahanda Drs.Maísus Syarif yang selalu memberi motivasiku selalu terus berjuang, lawan rasa takut, dan tetap percaya diri bahkan ramah akan lingkunganku. Dan tak lupa untuk Ibunda tercinta Afridanur Murda S.Pd, yang selalu memberi semangat yang luar biasa, memberikan do'a yang tidak akan pernah putus, memberikan kasih sayang sepanjang masa yang tidak akan pernah habis,dan selalu mengingatkanku akan sabar, serta kembali kepada Allah. Terimakasih Ayahanda dan Ibunda yang telah banyak membantuku baik itu secara finansial maupun dukungan moril akan pencapaian cita-citaku. Terimakasih kepada keluargaku, kakak dan adikku terinta dan yang lain atas dukungan moralnya, awal kesuksesan ini untuk kalian, thanks for support all...*

*Akhir sebuah perjuanganku berhasilku tempuh walaupun dari keinginan kecil, tidak merunduk meski terbentur, tidak mengeluh meski terjatuh, tetap berusaha walaupun gagal, serta semangat jiwaku yang tak akan pudar. Karna pada dasarnya tak ada yang tak mungkin selama kita mau dan yakin, jangan pernah meragukan kemampuan yang ada, cintai itu! Usaha dan do'a senantiasa menjadi jalan keluar setiap keadaan.*

*“so if you want to make your dream come true, the first thing you have to do is to wake up”.*

*Almira Zarfa*

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, pencipta sekalian alam, dengan rahmat dan inayah-Nya penulis dapat menyelesaikan kertas karya yang sederhana ini sebagaimana yang diharapkan. Salawat dan salam kepada Baginda Rasulullah Nabi Muhammad SAW, serta keluarga dan sahabatnya sekalian yang telah berpartisipasi bersama Rasulullah dalam rangka menyampaikan risalah Allah dan dakwah islamiah kepada umat manusia sehingga perjuangan mereka telah membawa sukses yang amat besar.

Dalam rangka memenuhi syarat-syarat dan melengkapi tugas-tugas untuk mata kuliah pada program Diploma III Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, penulis berusaha menyusun kertas karya ini dengan judul **“Respon Mahasiswa Terhadap Sistem Informasi Repository Di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh”**.

Penulis sangat menyadari, bahwa dalam penyelesaian kertas karya ini banyak mengalami kesulitan, baik dari segi moril maupun material. Dalam hal ini banyak bantuan dan bimbingan yang sangat berharga kepada penulis, yang mana tanpa adanya bantuan dan bimbingan tersebut, penulis mungkin tidak akan mencapai pada sasaran yang diharapkan.

Oleh karena itu, ucapan terima kasih penulis yang sedalam-dalamnya kepada Bapak Ruslan dan Bapak Fedri Hidayat, S.IP yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang sangat berharga kepada penulis, sehingga kertas karya ini dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih tak terhingga kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh yaitu Bapak T. Alamsyah, SKM,

MPH dan juga staff yang ikut membantu penulis dalam memberikan data dan informasi lainnya yang dibutuhkan. Tak lupa pula ucapan terima kasih kepada kawan-kawan yang ikut serta menyemangati dalam penulisan ini. Jada dan budi baik mereka hanya Allah SWT yang dapat membalasnya.

Ucapan terima kasih yang sedalam lautan, setinggi langit dan seluas bumi penulis persembahkan kepangkuan Ayahanda dan Ibunda tersayang, serta keluarga yang selalu memotivasi langkah penulis dalam menyusun laporan ini, serta family yang selalu mendoakan penulis sehingga selesailah penulisan laporan ini. Namun penulis menyadari dalam penulisan laporan ini, sudah pasti masih terdapat banyak kekurangan, maka dari itu dengan segala kerendahan hati penulis akan menerima dan mempertimbangkan semua saran maupun kritikan yang sifatnya konstruktif.

Banda Aceh, 02 Agustus 2018

Penulis

Almira Zarfa

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Definisi Istilah.....	7
F. Metode Penelitian.....	9
G. Teknik Pengumpulan Data.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>14</b>
A. Sistem Informasi .....	14
B. Pengertian <i>Repository</i> .....	15
C. <i>Repository</i> Perguruan Tinggi .....	17
D. Alasan Membangun <i>Reository</i> .....	19
E. Keuntungan Membangun <i>Repository</i> .....	21
F. Manfaat <i>Repository</i> .....	22
G. Jenis Koleksi Dalam <i>Repository</i> .....	23
<b>BAB III HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Gambaran Umum Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh .....	25
1. Profil Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh .....	25
2. Jadwal Pelayanan Perpustakaan .....	26
3. Koleksi Di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh .....	27
4. Fasilitas yang Ada Di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh.....	28
5. Tata Organisasi Sistem Informasi <i>Repository</i> Di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh.....	29
B. Pembahasan.....	30
1. Respon Mahasiswa Terhadap Sistem Informasi <i>Repository</i> Di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh .....	30
a. Beberapa Aspek Dari Sisitem Informasi <i>Repository</i> Di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh .....	30

<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>39</b>
A. Kesimpulan .....	39
B. Saran.....	40
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>41</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>43</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Donatur-donatur Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh .....	27
Tabel 3.2	Fasilitas Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh .....	28
Tabel 3.3	Ketersediaan Koleksi karya tulis, skripsi di <i>repository</i> Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh .....	31
Tabel 3.4	Penyediaan <i>hardcopy</i> karya tulis di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh .....	32
Tabel 3.5	Sistem keamanan informasi <i>repository</i> Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh .....	33
Tabel 3.6	Kepuasan mahasiswa terhadap sistem informasi <i>repository</i> di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh .....	34
Tabel 3.7	Ketertarikan mahasiswa terhadap sistem informasi <i>repository</i> yang tersedia Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh.....	35
Tabel 3.8	Pemanfaatan <i>repository</i> oleh mahasiswa.....	36
Tabel 3.9	Cara pemanfaatan sistem informasi <i>repository</i> di Perpustakaan .....	37

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Kuisioner Penelitian

Lampiran 2 Biodata Penulis

Lampiran 3 Surat Keputusan (SK) Pembimbing Kertas Karya Utama

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan saat ini telah berkembang seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi. Perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian dari sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual.<sup>1</sup> Perpustakaan juga dapat diartikan sebagai lembaga yang mengumpulkan, mengelola, menyimpan, dan menyebarkan serta menemukan kembali informasi karena perpustakaan merupakan lembaga penyediaan sumber informasi.<sup>2</sup>

Berdasarkan model dasar digitalisasi perpustakaan, maka kita dapat mengetahui ada lima jenis perpustakaan Pertama, perpustakaan (yang memiliki gedung, lokasi fisik, koleksi tercetak, ruangan, meja referensi dan sebagainya). Kedua, perpustakaan elektronik (yang memiliki lokasi fisik, koleksi tercetak dan elektronik, ruangan baca, meja referensi, dan sebagainya). Ketiga, perpustakaan hibrida (yang memiliki gedung, lokasi fisik, internet, koleksi tercetak dan elektronik dan digital, ruangan baca, meja referensi, referensi maya, ruang maya (virtual)). Keempat, perpustakaan digital (yang memiliki dengan atau tanpa lokasi fisik, koleksi digital, ruang dan referensi maya).

---

<sup>1</sup> Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), hlm. 3

<sup>2</sup> Ibid. hlm 3

Kelima, ada perpustakaan maya (yang memiliki tanpa lokasi fisik, koleksi seluruhnya digital, ruanng dan referensi maya).<sup>3</sup>

Berdasarkan karakteristik pengguna, perpustakaan dikelompokkan dalam beberapa jenis. Mulai dari perpustakaan sekolah, perpustakaan khusus, sampai perpustakaan perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang berada di bawah pengawasan dan dikelola oleh perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi tersebut mencapai tujuannya.<sup>4</sup> Perguruan tinggi dalam hal ini dapat berupa universitas, institusi, akademi atau sekolah tinggi, berikut berbagai unit atau lembaga yang berada dibawahnya. Perguruan tinggi ada yang dikelola oleh pemerintah yang disebut institusi negeri atau universitas, dan ada pula yang dikelola oleh pihak swasta yang disebut universitas atau institusi swasta. Secara umum tujuan perguruan tinggi biasanya juga dirangkum dalam satu istilah yang dikenal dengan Tridarma Perguruan Tinggi.<sup>5</sup>

Dewasa ini, akses dan sumber informasi sudah menjadi kebutuhan yang sangat utama, penting dalam kehidupan manusia, dan pemanfaatannya juga telah masuk dalam berbagai aspek kehidupan. Di beberapa negara maju, kebutuhan informasi telah menyatu pada kehidupan manusia, sehingga masyarakatnya terus mencari informasi tanpa batasan waktu, tanpa ada gangguan dan batasan akan pecarian informasi yang dibutuhkan. Akses

---

<sup>3</sup> Putu Laxman Pendit, *Perpustakaan Digital: Kesenambungan dan Dinamika* (Jakarta: Citra Karyakarsa Mandiri, 2009), hlm. 17.

<sup>4</sup> Badollahi Mustafa, *Materi Pokok Promosi Jasa Perpustakaan*, (Jakarta: Depdikbud, 1996), hlm. 45.

<sup>5</sup> Ibid. hlm 46

informasi bukan hanya untuk menambah wawasan ataupun untuk mengetahui perkembangan yang terjadi dilingkungannya, tetapi juga mengetahui segala sesuatu yang lebih mendalam.

Dalam UU No.43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, pasal 24 ayat 2, menyebutkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi harus memiliki koleksi, baik dalam jumlah judul dan ekslamplarnya yang mencukupi untuk pelaksanaa pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.<sup>6</sup> Sutarno juga menambahkan bahwa ketersediaan koleksi perpustakaan adalah adanya sejumlah koleksi atau bahan pustaka yang dimiliki oleh suatu perpustakaan dan cukup memadai jumlah koleksinya dan koleksi tersebut disediakan agar dapat dimanfaatkan oleh anggota di perpustakaan tersebut.<sup>7</sup>

Penjelasan di atas mengisyaratkan ketersediaan dan kerelevansi koleksi itu penting bagi mahasiswa. Dengan demikian, maka setiap perpustakaan perguruan tinggi wajib menyediakan koleksi dalam jumlah yang mencukupi baik koleksi yang sudah digital maupun nondigital guna memenuhi kebutuhan rekreasi/hiburan, pendidikan, serta penelitian bagi mahasiswa. Dengan kemajuan teknologi seluruh perpustakaan perguruan tinggi saat ini menjadi dua sistem automasi perpustakaan secara elektronik, membuat para pemustaka mudah saat mencari informasi yang diinginkan melalui *repository* yang kerelevansi datanya sudah akurat, tepat dan menghemat waktu. Dengan adanya

---

<sup>6</sup> UU RI Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2008), hlm. 33.

<sup>7</sup> Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hlm.2.

perpustakaan digital (*repository*) dapat memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk lebih sering menulis kedepannya.

Sistem *repository* merupakan pangkalan data perpustakaan yang menyimpan data bibliografi dan *full teks* dari koleksi perpustakaan tersebut. Koleksi karya tulis ilmiah adalah salah satu koleksi yang menunjang mahasiswa dalam pendidikan dan penelitian. Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh adalah salah satu perpustakaan perguruan tinggi di Aceh yang memiliki sistem *repository* dan memiliki data karya tulis ilmiah mahasiswa yang dapat diakses pengguna.

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan, Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh merupakan salah satu perpustakaan yang menyediakan koleksi karya tulis dalam bentuk digital yang disebut *repository*. Sesuai kebijakan dan perubahan yang ada di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh, saat ini mahasiswa tingkat akhir tidak menyerahkan bentuk *hardcopy* kepada perpustakaan, melainkan menyerahkan *softfile* karya tulis tersebut dan dimasukkan ke server *repository*. Bagi yang sudah mendaftar bisa langsung di akses di link yang telah disediakan. Jika belum terdaftar hanya bagian umum saja yang bisa dilihat yaitu cover, abstrak dan daftar isi.

Adapun bagi mahasiswa yang telah mendaftar premium, memiliki beberapa ketentuan tersendiri. Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh menerbitkan kebijakan tersebut supaya penyimpanan karya tulis ilmiah tidak memakan tempat yang banyak. Oleh karena itu dibuatlah

dalam bentuk *repository* secara online, baik itu karya tulis yang lama maupun yang baru. Dengan adanya *repository*, selain menghemat tempat, juga perawatannya lebih mudah dibandingkan karya tulis yang dalam bentuk *hardcopy*.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul, **“Respons Mahasiswa Terhadap Sistem Informasi *Repository* Di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan, yaitu :

1. Bagaimana *respons* mahasiswa terhadap sistem informasi *repository* di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh?
2. Apa kendala-kendala pustakawan dalam mengelola dan meningkatkan minat pemustaka dalam menggunakan *repository*?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui *respons* mahasiswa terhadap sistem informasi *repository* di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh.

2. Untuk mengetahui kendala-kendala pustakawan dalam mengelola dan meningkatkan pemustaka.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Praktis

- a. Bagi perguruan tinggi, sebagai bahan dalam upaya meningkatkan kualitas sistem informasi *repository* yang sangat berguna untuk dosen dan mahasiswa.
- b. Memberikan rangsangan kepada pustakawan agar lebih memperhatikan keinginan mahasiswa sebagai pengguna sistem informasi *repository* untuk meningkatkan minat menulis mahasiswa.

##### 2. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan rujukan dalam melakukan penelitian yang sejenis atau topik yang sama.
- b. Penelitian ini bermanfaat bagi mahasiswa sebagai bahan referensi untuk menyelesaikan tugas perkuliahan.

## E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dari pengguna atau salah dalam memahami maksud dari keseluruhan penelitian, maka penulis perlu memberikan definisi istilah yang ada dalam penulisan laporan penelitian ini, yaitu:

### 1. *Respons* Mahasiswa

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) disebutkan bahwa *respons* adalah reaksi, tanggapan, sambutan, ataupun jawaban.<sup>8</sup> Sedangkan mahasiswa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah orang yang belajar di perguruan tinggi.<sup>9</sup> Namun menurut pendapat Yudiono, mahasiswa adalah orang yang sedang mengawali studinya.<sup>10</sup>

*Respons* mahasiswa yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah reaksi, tanggapan pemustaka yang memanfaatkan layanan pencarian informasi menggunakan *repository* di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh, baik berupa tanggapan positif maupun tanggapan negatif.

### 2. Sistem Informasi

Sistem menurut Jugiyanto dapat didenifisikan sebagai kumpulan dari prosedur-prosedur yang mempunyai tujuan tertentu.<sup>11</sup> Dari kedua

---

<sup>8</sup> Em Zul Fajri, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Diva Publisher), hlm. 709.

<sup>9</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 696.

<sup>10</sup> Yudiono K.S, *Pengkajian Kritik Sastra Indonesia*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hlm. 28.

<sup>11</sup> Jugiyanto, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, (Bandung: Penerbit Informatika), hlm. 34.

pendapat diatas dapat disimpulkan sistem adalah sebuah elemen yang terintegrasi untuk mencapai suatu tujuan.<sup>12</sup>

Informasi menurut McLeod merupakan data yang telah diproses atau memiliki sebuah arti. Adapun karakteristik yang harus dimiliki oleh sebuah informasi yaitu : relevansi , akurat, kecepatan waktu, dan kelengkapan. Dari pendapat diatas informasi adalah data yang telah diolah, dan didalamnya itu mempunyai sebuah makna.

Jadi pengertian sistem informasi menurut Laudon adalah komponen-komponen yang saling berkaitan yang bekerjasama untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menampilkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, pengaturan, analisa, dan visualisasi pada sebuah organisasi.

### 3. *Repository*

Secara sederhana arti dari *repository* adalah tempat penyimpanan. Dalam *konteks* kepustakawanan *repository* adalah suatu tempat dimana dokumen, informasi atau data disimpan, dipelihara dan digunakan. Kadang-kadang istilah *depository* dipakai untuk menyatakan hal yang sama.<sup>13</sup>

*Repository* sebagai wadah penyimpanan bahan-bahan digital yang dihasilkan oleh suatu intitusi perguruan tinggi yang berkaitan erat dengan sumberdaya informasi diperpustakaan itu sendiri. Berbagai sumberdaya informasi yang masih dalam bentuk kertas (*paperbased*)

---

<sup>12</sup> Ibid

<sup>13</sup> Jonner Hasugian, *Internal Repository pada Perguruan Tinggi*, (Sumatra Utara: USU, 2012), hlm. 1.

yang merupakan sebuah ciri khas dari perpustakaan tradisonal yang sekarang ini telah berubah dalam bentuk format digital.

Dengan sumberdaya informasi yang ada yang mulanya dari kertas menjadi digital sehingga memudahkan para pemustaka dalam temu balik informasi, bukan hanya itu perpustakaan perguruan tinggi yang sudah mengikuti format digital pastinya menawarkan cara yang berbeda dalam penyimpanan koleksi yang ada. pengguna terhadap berbagai sumberdaya informasi digital baik yang tersedia di dalam perpustakaan (yang dimiliki) maupun yang berada di luar perpustakaan. Akses informasi digital menjadi suatu paradigma baru pelayanan perpustakaan.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Rancangan penelitian**

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode yang bersifat deskriptif (kualitatif) yaitu suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.<sup>14</sup> Adapun jenis penelitian ini adalah *field research* yaitu penelitian yang merupakan metode untuk mendapatkan data-data fakta lapangan, dimana penulis menjalani praktek langsung pada Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh.

### **2. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

---

<sup>14</sup> Moh. Nazir, Metode Penelitian, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm.54

Penelitian ini dilakukan pada Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh yang beralamat Jl. Tgk. Mohd. Daud Beureueh No. 110, Bandar Baru, Kuta Alam, Kota Banda Aceh, Aceh 23126. Penelitian ini dilakukan sejak Februari sampai dengan Mei 2018.

### 3. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam penelitian.<sup>15</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa/i Jurusan Keperawatan yang telah menjadi anggota Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh sejumlah 260 orang.

#### b. Sampel

Sampel adalah pengambilan dari sejumlah populasi yang akan diperlukan untuk mewakili populasi tersebut.<sup>16</sup> Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagian mahasiswa/i yang menjadi anggota di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh. Apabila subjeknya kurang dari 100 maka sebaiknya diambil semua, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi.

---

<sup>15</sup> Miarso, *Menyamai Benih Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Pustekom Diknas, 2007), hlm. 23.

<sup>16</sup> S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. V, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 118.

Selanjutnya, jika subjeknya lebih dari seratus maka diambil 10-15% atau lebih tergantung kemampuan dari segi waktu, tenaga dan dana.<sup>17</sup> Berdasarkan jumlah anggota yang telah terdaftar pada Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh yaitu berjumlah 260 orang, maka penentuan jumlah sampel diambil sebanyak 26 orang anggota perpustakaan, yaitu 10% dari jumlah populasi.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun tekni pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dengan terwawancara (*interviewee*) yang memberi jawaban atas pertanyaan itu. Karena dengan wawancara penulis akan menemukan bermacam-macam informasi.<sup>18</sup>

Bentuk wawancara yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah wawancara langsung di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh. Wawancara dilakukan untuk mengetahui informasi yang sesuai dengan target data atau informasi yang sifatnya

---

<sup>17</sup> Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 134.

<sup>18</sup> Lexi Meleong, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 199.

sekunder, sebagai bahan kelengkapan penulisan laporan penelitian ini. Dalam penelitian ini, penulis mewawancarai satu orang pustakawan di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh.

## 2. Observasi

Observasi adalah melihat dan mengamati secara langsung terhadap objek penelitiannya untuk kemudian di lakukan pencatatan.<sup>19</sup> Adapun bentuk observasi yang penulis lakukan adalah observasi langsung dengan melakukan pengamatan pada server *repository* dan layanan sirkulasi.

## 3. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan-pertanyaan tertentu yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang hal-hal yang ingin penulis ketahui.<sup>20</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket yang telah disediakan alternatif jawaban, sehingga responden tinggal memilih pada kolom yang disediakan dengan memberi tanda *cross* (X). Rumus mencari presentase hasil kusioner menurut sugiyono :<sup>21</sup>

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

---

<sup>19</sup> Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 134.

<sup>20</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1986), hlm. 83.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008)

$f$  : Frekuensi dari setiap jawaban angket

$N$  : Jumlah responden

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Sistem Informasi

Sistem terdiri dari bagian-bagian yang saling berkaian, dan beroperasi bersama untuk mencapai beberapa sasaran atau maksud tertentu.<sup>22</sup> Suatu sistem adalah suatu jaringan kerja untuk melakukan satu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Sedangkan prosedur itu sendiri ialah yang melibatkan beberapa orang dalam satu atau lebih departemen, yang diterapkan untuk menjamin penanganan yang lebih sergam dan transaksi-transaksi yang terjadi. Sedangkan Informasi menurut Tata Sutabri informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan.<sup>23</sup>

Jadi sistem informasi adalah kumpulan antara sub-sub yang saling berhubungan yang membentuk suatu komponen yang didalamnya mencakup input proses output yang berhubungan dengan pengolahan data menjadi informasi sehingga lebih berguna bagi pengguna. Sistem informasi mencakup sejumlah komponen (manusia, komputer, dan teknologi informasi), ada sesuatu yang diproses (data menjadi informasi), dan dimasukkan untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Budi Sutedjo, *Perencanaan dan Pembangunan Sistem Informasi*, (Yogyakarta: 2006), hlm. 3.

<sup>23</sup> Tata Sutabri, *Sistem Informasi Manajemen*, (Yogyakarta: Andi, 2005), hlm. 23.

<sup>24</sup> Abdul Kadir, *Konsep dan Tuntutan Praktis Basis Data*, (Yogyakarta: Andi, 2003)

Sistem informasi merupakan suatu tatanan yang terorganisasi dalam pengaturan sumberdaya yang ada yang meliputi pengumpulan data lalu mengolahnya sehingga bisa dengan mudah untuk dikonsumsi dan lebih mudah penyebarannya

## **B. Pengertian *Repository***

Secara sederhana arti dari *repository* adalah tempat penyimpanan. Dalam *konteks* kepastakawanan *repository* adalah suatu tempat dimana dokumen, informasi atau data disimpan, dipelihara dan digunakan.<sup>25</sup> Dokumen yang dikelola oleh penyelenggara *repository* dapat berupa dokumen yang khas, buku-buku yang jarang didapatkan di pasar buku, dan juga dokumen yang dihasilkan oleh instansi atau lembaga pemerintah dan sebagainya, sehingga ada yang menyebutnya lokal *contents*.<sup>26</sup>

Pendapat lain menyatakan bahwa perguruan tinggi yang berbasis *respository* adalah satu set layanan yang menawarkan berbagai bahan digital yang dihasilkan oleh lembaga tersebut ataupun yang dihasilkan lembaga lain yang dikelolanya kepada masyarakat penggunanya.<sup>27</sup> Berdasarkan pendapat ini, bahwa tempat penyimpanan bukan lagi dalam bentuk bangunan atau ruangan melainkan dalam sebuah *server* komputer, karena bahan yang disimpan, diorganisasikan dan dilayankan adalah bahan-bahan digital. *Repository* merupakan bahagian dari perpustakaan digital.<sup>28</sup>

---

<sup>25</sup> Jonner Hasugian, *Internal Repository pada Perguruan Tinggi* (Sumatra Utara: USU, 2012), hlm.1.

<sup>26</sup> Ibid

<sup>27</sup> Ibid

<sup>28</sup> Ibid hlm.2

*Repository* sebagai tempat penyimpanan bahan-bahan digital yang dihasilkan oleh suatu institusi perguruan tinggi berkaitan erat dengan perubahan yang terjadi dalam pengelolaan sumberdaya informasi di perpustakaan. Dahulu sumberdaya informasi berbasis kertas (*paperbased*), yang selama ini merupakan ciri khas perpustakaan tradisional, sekarang telah banyak tersedia dalam format digital.<sup>29</sup>

Kemampuan informasi yang berbasis digital menawarkan cara berbeda dalam penyimpanan dan memudahkan sistem temu balik informasi, yang dikembangkan oleh para pustakawan, perpustakaan dan penerbit, yang menyebabkan pertumbuhan informasi, khususnya dalam format digital. Sehingga sejumlah perpustakaan, termasuk perpustakaan perguruan tinggi harus menyediakan layanan digital yaitu dengan cara memberi akses kepada pengguna terhadap berbagai sumberdaya informasi digital baik yang tersedia di dalam perpustakaan maupun yang berada di luar perpustakaan.<sup>30</sup>

Pertumbuhan teknologi informasi sistem akses dan temu-balik terhadap informasi menjadi semakin cepat. Transfer informasi dari sumber (lokasi) ke pengguna (*end user*) juga menjadi cepat. Sehingga menjadikan akses informasi digital semakin penting dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat akan informasi, tanpa mengabaikan akses informasi yang telah berlangsung selama ini secara konvensional. Akses terhadap sumberdaya informasi digital semakin mudah karena dapat diakses secara terbuka, *multi*

---

<sup>29</sup> Jonner Hasugian, *Internal Repository pada Perguruan Tinggi* (Sumatra Utara: USU, 2012), hlm.2

<sup>30</sup> Ibid

*user, unlimited access*, dan dapat diakses dari jarak jauh (*remote access*) tanpa harus hadir ke perpustakaan.<sup>31</sup>

Perpustakaan perguruan tinggi pada umumnya memiliki koleksi karya ilmiah berupa disertasi, tesis, skripsi, tugas akhir, dan kertas karya yang dihasilkan oleh mahasiswa, dan karya ilmiah yang dihasilkan dosen berupa artikel ilmiah dan laporan penelitian. Koleksi ini sifatnya adalah *unpublished* sehingga pemanfaatannya terbatas karena tidak dapat dipinjam ke luar dari perpustakaan dan jumlahnya hanya satu eksemplar perjudul.<sup>32</sup>

### C. *Repository* pada Perguruan Tinggi

Clifford Lynch mendefinisikan *repository* pada perguruan tinggi adalah serangkaian pelayanan yang diberikan oleh perguruan tinggi kepada anggota komunitasnya untuk mengelola dan menyebarkan bahan-bahan digital yang dihasilkan oleh institusi tersebut. Bahan-bahan digital yang dimaksud adalah seluruh karya ilmiah dan/atau *output* intelektual yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi.<sup>33</sup>

Ada juga yang mendefinisikan *repository* internal adalah tempat menyimpan seluruh karya yang dihasilkan oleh sivitas akademika suatu perguruan tinggi dan/atau karya lain mengenai perguruan tinggi yang bersangkutan. Akses terhadap karya tersebut sangat tergantung kepada kebijakan masing-masing perguruan tinggi. Pendapat di atas secara jelas menunjukkan bahwa bahan digital yang menjadi dokumen utama dalam

---

<sup>31</sup> Ibid

<sup>32</sup> Ibid

<sup>33</sup> Jonner Hasugian, *Internal Repository pada Perguruan Tinggi* (Sumatra Utara: USU, 2012), hlm. 5.

repositori perguruan tinggi. Oleh karena itu, repositori adalah suatu upaya untuk menciptakan perpustakaan digital.<sup>34</sup>

*Repository* sangat penting dilakukan terutama untuk mendukung komitmen perguruan tinggi untuk menyimpan bahan-bahan digital yang dimilikinya, termasuk sebagai upaya untuk preservasi jangka panjang, pengorganisasian, akses dan pendistribusian yang baik. Harus diakui bahwa bahan-bahan digital lebih mudah disimpan, dipelihara, diorganisasikan, diakses dan lebih cepat didistribusikan. *Repository* bukan hanya melihat banyak jenis bahan digital yang dimiliki atau banyak bahan yang telah didigitalisasi dan disimpan, akan tetapi juga melihat maksud pelayanannya. Mencari, mengumpulkan, mengelola dan menyebarkan *output* intelektual dari satu atau beberapa komunitas perguruan tinggi menjadi hal penting dalam *repository*.<sup>35</sup>

Sistem informasi termasuk didalamnya adalah pangkalan data atau database yang sangat dibutuhkan pemimpin dalam menjalankan tugasnya untuk mencapai tujuan organisasi tersebut. Dapat digambarkan sebagai struktur piramida, dengan lapisan paling bawah meliputi informasi bagi proses transaksi, pemeriksaan data dan sebagainya. Tahap selanjutnya meliputi sumber informasi untuk mendukung perencanaan dan pengambilan keputusan bagi pengawas dan tahap puncak meliputi sumber informasi untuk menunjang perencanaan dan pengambilan kebijakan.<sup>36</sup>

---

<sup>34</sup> Jonner Hasugian, *Internal Repository pada Perguruan Tinggi* (Sumatra Utara: USU, 2012), hlm. 6.

<sup>35</sup> Ibid

<sup>36</sup> Anastasia Lipursari “Peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam pengambilan keputusan”, *Jurnal STEI Semarang*. Vol. 5 No. 1, Februari 2013, 26.

#### **D. Alasan Membangun *Repository***

Menurut Pfister ada tiga alasan membangun *repository* pertama, peningkatan visibilitas dan dampak dari *output* penelitian. Para peneliti dan lembaga mendapatkan manfaat dari *repository* dalam cara yang sama yaitu mengetahui kejelasan dan dampak dari hasil penelitian.<sup>37</sup>

Pertama membangun dan mempertahankan reputasi dalam komunitas ilmiah sangat penting bagi kegiatan akademik dan insitusi dan hal itu dapat dicapai dengan *repository*.<sup>38</sup> Untuk mengukur dampak penelitian yang dikelola oleh suatu institusi sering digunakan untuk mengukur atau mengetahui tingkat penggunaan jurnal tersebut. Sehingga melalui *repository* akan lebih mudah diukur seberapa sering sebuah jurnal digunakan, seberapa sering sebuah artikel dalam jurnal ilmiah dibaca atau di *download*, seberapa sering suatu laporan penelitian dibaca atau di *download* dan sebagainya.

Kedua, berkaitan dengan perubahan dalam paradigma publikasi ilmiah. Munculnya gerakan untuk menyediakan akses gratis terhadap publikasi ilmiah. *Content* ilmiah dihasilkan dan dipublikasikan sendiri, penyediaan akses gratis terhadap bahan-bahan tersebut adalah merupakan aktivitas utama dalam gerakan akses terbuka (*open access movement*). Akses terbuka terhadap publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh berbagai institusi pendidikan dan lembaga penelitian kepada masyarakat luas.<sup>39</sup>

---

<sup>37</sup> Jonner Hasugian, *Internal Repository pada Perguruan Tinggi* (Sumatra Utara: USU, 2012), hlm.3

<sup>38</sup> Ibid

<sup>39</sup> Ibid

Sebuah perguruan tinggi akan lebih leluasa memberikan akses terbuka terhadap bahan-bahan yang mencerminkan kekayaan intelektual dari perguruan tinggi itu sendiri adalah melalui pendirian *repository*. Dari beberapa penelitian yang pernah dilakukan terhadap masyarakat perguruan tinggi dan peneliti, menekankan pentingnya publikasi ilmiah yang dapat diakses gratis secara *online*; hal ini merupakan bukti bahwa para peneliti atau penulis mengutip berbagai *literature* yang sulit untuk diakses karena alasan biaya.<sup>40</sup>

Ketiga, didasarkan atas kemungkinan perbaikan komunikasi internal. Dengan menyediakan penyimpanan bahan-bahan digital secara terpusat akan mendapatkan manfaat dari bahan yang telah dipublikasikan pada satu sisi, dan pada sisi yang lain menjadi dasar untuk mengetahui bahan-bahan yang belum dipublikasikan secara digital.<sup>41</sup>

Sehingga *repository* menjadi salah satu upaya untuk mendorong agar bahan-bahan lain yang bukan kategori ilmiah seperti laporan kegiatan, panduan dan sebagainya untuk dipublikasikan dalam format digital, karena bahan-bahan tersebut juga merupakan bagian dari pengetahuan organisasi dan sebaiknya dapat diakses oleh setiap orang dalam suatu organisasi. *Repository* mendorong upaya digitalisasi terhadap dokumen-dokumen perguruan tinggi yang bukan kategori ilmiah, sehingga akses terhadap dokumen tersebut lebih mudah.

---

<sup>40</sup> Ibid

<sup>41</sup> Jonner Hasugian, *Internal Repository pada Perguruan Tinggi* (Sumatra Utara: USU, 2012), hlm.4

### **E. Keuntungan Membangun *Repository***

Membangun *repository* akan menghasilkan keuntungan baik bagi individu maupun bagi lembaga. Hasil-hasil penelitian, artikel ilmiah, makalah, tesis, disertasi dan karya ilmiah lainnya yang tersedia secara *online* dapat diakses, *download*, dan disitir lebih cepat dan lebih sering dibanding dengan yang tersedia dalam format tercetak. Sehingga, menaruh karya akademis (karya ilmiah) pada sebuah *repository* dengan akses terbuka, maka akan meningkatkan profil seorang penulis di bidangnya pada tingkat yang lebih luas (internasional), termasuk penyebaran dan dampak dari hasil penelitiannya. Apabila penulis memuat *curriculum vitae* (CV) singkat dalam karyanya, maka repositori dapat menggunakan data tersebut untuk keperluan promosi pekerjaan yang lebih baik bagi penulis.<sup>42</sup>

*Repository* pada perguruan tinggi menjadi sarana penting untuk mempublikasikan penelitian dan karya-karya akademik yang dimilikinya. Reputasi perguruan tinggi akan semakin dikenal melalui peran repositori. Karya akademik perguruan tinggi tidak hanya tersebar melalui jurnal, akan tetapi dapat juga melalui repositori, sehingga akan meningkatkan visibilitas dan *prestise*.<sup>43</sup>

### **F. Manfaat *Repository***

Bagi perguruan tinggi, *repository* dapat memberikan manfaat antara lain, sebagai sarana untuk *showcase* (menunjukkan hasil riset unggulan), meningkatkan *prestige* (nama harum lembaga) dan meningkatkan *visibility*.

---

<sup>42</sup> Jonner Hasugian, *Internal Repository pada Perguruan Tinggi* (Sumatra Utara: USU, 2012), hlm. 5.

<sup>43</sup> Ibid

Riset-riset unggulan universitas dapat disebarluaskan dengan mudah dan cepat melalui *repository*. Pengakuan komunitas akademis dunia terhadap riset-riset tersebut akan menarik minat mahasiswa untuk menempuh studi pada perguruan tinggi tersebut, juga berpotensi menarik peneliti dari luar institusi untuk melakukan *collaborative reseach*.<sup>44</sup>

*Repository* dapat menaikkan tingkat *visibility* suatu penelitian atau karya ilmiah karena masyarakat dunia dapat dengan mudah mengaksesnya baik secara langsung maupun melalui *academic search engine*, seperti Google Scholar, BASE, CORE, dan lain-lain. Beberapa riset mengemukakan bahwa *repository* mempunyai potensi besar untuk meningkatkan *global visibility*.<sup>45</sup>

Adapun bagi author (penulis, peneliti, dosen), *repository* juga mempunyai manfaat yang banyak. *Repository* dapat memfasilitasi dosen dalam mengelola beragam portofolio hasil kegiatan ilmiah. Pengolahan dan penyimpanan portofolio dosen melalui *repository* menjadi jauh lebih *secure, long-term*, mudah ditemukan kerana mempunyai *permanent link*, disbanding sarana penyimpanan yang lain.<sup>46</sup>

*Repository* juga dapat berfungsi untuk menginformasikan kepada khalayak *expertise* (kepakaran) seseorangdosen. Dalam *repository*, masing-masing dosen dapat mempunyai akun untuk menyimpan karya ilmiah.

---

<sup>44</sup> Faizuddin Harliansyah, *Institutional Repository Sebagai Sarana Komunikasi Ilmiah Yang Sustainable dan Reliable*, (Malang: UIN Malang, 2016) hlm, 8.

<sup>45</sup> Ibid

<sup>46</sup> Faizuddin Harliansyah, *Institutional Repository Sebagai Sarana Komunikasi Ilmiah Yang Sustainable dan Reliable*, (Malang: UIN Malang, 2016) hlm, 10.

Pengunjung *repository* dapat melihat hasil-hasil kegiatan ilmiah dan riset tiap-tiap dosen tersebut.<sup>47</sup>

### **G. Jenis Koleksi Dalam *Repository***

Jenis-jenis koleksi yang potensial untuk disimpan dalam *repository* dapat beragam tergantung kebutuhan lembaga atau universitas. *Scholarly Publishing and Academic Research Coalition* (SPARC) menegaskan bahwa sedapat mungkin *repository* menyimpan dan mengelola beragam jenis hasil komunikasi ilmiah baik yang dilakukan melalui saluran-saluran formal maupun informal. Jenis koleksi *repository* sebaiknya tidak hanya merupakan duplikat atau sama dengan jenis penerbitan ilmiah pada umumnya.<sup>48</sup>

Berikut ini beberapa jenis koleksi yang direkomendasikan oleh SPARC, 1. *Eprints* (*preprints* dan *postprint*). Dalam konteks penerbitan ilmiah, merupakan versi *electronic* dari suatu naskah ilmiah (artikel jurnal, buku, bab buku, makalah konferensi, dan lain-lain) baik yang belum di-review (*pre-print*) maupun yang sudah tuntas di-review (*postprint*). 2. *Working papers* 3. *Theses and dissertations; Etheses (electronic theses)*, juga dikenal dengan istilah ETD (*electronic theses and dissertations*) merupakan koleksi tesis dan disertasi dalam bentuk *electronic*, umumnya berformat PDF. 4. *Research and technical reports* (laporan penelitian) 5. *Conference proceedings*; yaitu kumpulan makalah yang sudah dipresentasikan dalam sebuah konferensi. 6. *Departmental and research center newsletters and*

---

<sup>47</sup> Ibid

<sup>48</sup> Faizuddin Harliansyah, *Institutional Repository Sebagai Sarana Komunikasi Ilmiah Yang Sustainable dan Reliable*, (Malang: UIN Malang, 2016) hlm, 11.

*bulletins*; 7. *Papers in support of grant applications* (naskah yang diajukan untuk mendapatkan *grant*) 8. *Status reports to funding agencies*; 9. *Committee reports and memoranda* (laporan kepanitiaan kegiatan akademik) 10. *Statistical reports* (laporan statistik) 11. *Technical documentation* 12. *Surveys*.<sup>49</sup>

Selain itu, jenis koleksi yang juga umum dimasukkan antara lain, 1. *Book chapter* merupakan bab dari buku bunga rampai (*anthology*). Dosen yang diundang menulis salah satu bab atau topik dalam sebuah buku bunga rampai dapat menyimpan naskah bab buku ini (baik yang belum maupun sudah direview). 2. *Course material* berarti materi-materi perkuliahan.<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup> Ibid

<sup>50</sup> Ibid

## **BAB III**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh**

Poltekkes Kemenkes Aceh merupakan salah satu pendidikan formal di Provinsi Aceh yang berada dibawah naungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Untuk menjalankan fungsinya sebagai lembaga pendidikan Poltekkes Aceh harus mempunyai fasilitas-fasilitas yang memadai, salah satunya termasuk Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh.

Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh yang beralamat Jl.Tgk.Mohd. Daud Beureueh No. 110, Bandar Baru, Kuta Alam, Kota Banda Aceh, Aceh 23126 merupakan salah satu perpustakaan jurusan yang dimanfaatkan secara maksimal oleh para mahasiswa/i baik itu Jurusan DIII ataupun DIV, dosen, staff, dan juga karyawannya adalah sebagai pemustaka yang potensial.

##### **1. Profil Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh**

Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh adalah salah satu di antara perpustakaan yang ada di kota Banda Aceh. Sejak didirikan pada tahun 1985 sampai sekarang, manfaatnya begitu besar dirasakan oleh mahasiswa dan dosen, karena tersedianya berbagai informasi yang *up to date* (media massa) dan berbagai disiplin ilmu pengerahuan lainnya (koleksi buku).

Ketika Gempa bumi dan Tsunami 26 Desember 2004, perpustakaan prodi keperawatan Banda Aceh, sebagian besar koleksi perpustakaan yang ada pada dosen dan mahasiswa hilang karena tsunami.

Saat ini Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh sudah menerapkan sistem otomasi menggunakan aplikasi SLiMs Versi Meranti, baik untuk layanan maupun pengolahan. Koleksi yang tersedia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dan hingga sekarang mencapai  $\pm$  5933 eksamplar, 2309 judul buku.

Pengunjung perpustakaan umumnya mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Banda Aceh dan Prodi DIV Keperawatan Medikal Bedah. Selain itu juga ada dari berbagai universitas jurusan kesehatan di Banda Aceh dan Sabang, sementara anggota perpustakaan untuk saat ini masih dibatasi hanya untuk mahasiswa dan dosen atau staf di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh saja.

## **2. Jadwal Pelayanan Perpustakaan**

Pelayanan perpustakaan dibuka dengan jadwal sebagai berikut: mulai dari hari senin sampai dengan jum'at pukul 08:30-12:00 kemudian setelah istirahat buka kembali jam 13:30-15:30. Sedangkan sabtu minggu perpustakaan libur.

**Tabel 3.1**

Donatur-donatur Perpustakaan Jurusan Keperawatan  
Poltekkes Kemenkes Aceh

<b>NO</b>	<b>Donatur-donatur</b>
1	Poltekkes (Politeknik Kesehatan)
2	Dinas Kesehatan
3	Pultinakes (Pusat Pendidikan Kesehatan)
4	Alumni
5	Mahasiswa/i

**3. Koleksi di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes  
Kemenkes Aceh**

Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh memiliki berbagai macam koleksi mulai dari koleksi umum, agama, skripsi, laporan DIII dan juga ada koleksi referensi. Koleksi referensi diantaranya jurnal, terbitan serial dan majalah. Dalam penyusunan kelas utamanya menggunakan DDC, tetapi ketika disusun dirak berdasarkan subjeknya bukan dilihat dari nomor kelas yang telah ada, dan Jumlah koleksi Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh semuanya kurang lebih 5.933 koleksi.

#### 4. Fasilitas yang ada di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh

Dalam melakukan kegiatan pengolahan pustaka, Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh dilengkapi dengan beberapa fasilitas yang tersedia untuk memberikan kenyamanan pada mahasiswa dalam memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan itu sendiri maupun yang telah ada di *repository* Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh, diantaranya sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

Fasilitas Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes  
Kemenkes Aceh<sup>51</sup>

<b>NO</b>	<b>Jenis Barang</b>	<b>Jumlah Barang</b>
1	Komputer	3 Unit
2	Meja baca dan Sirkulasi	13 Buah
3	Kursi	20 buah
4	Rak buku	14 unit
5	Rak penitipan tas	1 buah
6	Lemari buku	1 buah

---

<sup>51</sup> Data diperoleh berdasarkan hasil observasi penulis di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh, pada tanggal 2 Mei 2018, pukul 09:45 WIB.

7	AC	3 unit
8	Mesin Ketik	1 unit
9	Jam Dinding	1 buah
10	Vas Bunga	2 buah
11	Tong Sampah	2 buah
12	Lampu	6 buah
13	Lemari Katalog	1 buah

5. **Tata organisasi sistem informasi *repository* di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh**

Tata organisasi sistem informasi *repository* dikelola oleh staff pustakawan. Kemudian mahasiswa yang ingin melihat atau mengunjungi *repository*, terlebih dahulu harus mendaftar menjadi anggota terlebih dahulu. Ada tiga tipe untuk dapat melihat *file* dari karya tulis ataupun skripsi yang ada di *repository*. Pertama ada tipe umum yang tidak perlu mendaftar, tipe umum ini bisa diakses langsung ketika mahasiswa menggunakan kata kunci di sistem pencarian *repository* akan keluar abstrak, cover dan daftar isi.

Kedua, mahasiswa yang mendaftar sebagai premium, dimana mahasiswa bisa melihat karya tulis bukan hanya seperti

tipe umum. Melaikan dapat mengakses BAB I, BAB II, dan BAB III.

Dan yang ketiga, mahasiswa yang juga mendaftar sebagai anggota VIP dapat melihat lanjutan dari tipe premium, yaitu BAB IV, BAB V, BAB VI, lampiran dan master tabel. Jika mahasiswa telah mendaftar semuanya maka ketika masuk dalam *link repository* mereka sudah bisa mengakses semuanya.

## **B. Pembahasan**

### **1. Respons Mahasiswa Terhadap Sistem Informasi Repository di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh.**

*Respons* mahasiswa yang penulis maksud dalam penelitian disini adalah tanggapan pemustaka yang memanfaatkan sitem informasi *repository* guna pendidikan dan penelitian pada Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh, baik berupa tanggapan positif maupun tanggapan negative yang dapat diterima oleh orang lain.

- a. Ada beberapa aspek yang dari sistem informasi repository di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh yaitu ketersediaan data koleksi, penyediaan *hardcopy*, sistem keamanan repository, kepuasan penggunaan dan ketertarikannya, pemanfaatan sistem informasi repository dan cara pemanfaatannya.**

**Tabel 3.3**

Ketersediaan koleksi karya tulis, skripsi di *repository*  
Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes  
Aceh

No	Jawaban Alternatif	Frekuensi	P (Presentase)
1	a. Sangat Memadai	17	0,65%
2	b. Memadai	4	0,15%
3	c. Kurang Memadai	2	0,07%
4	d. Tidak Memadai	3	0,11%

Berdasarkan tabel diatas, dapat dikatakan bahwa jumlah responden yang menjawab pertanyaan mengenai “Ketersediaan koleksi Karya Tulis, skripsi di *repository* Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh”. Maka yang menjawab “sangat memadai”, sebanyak 7 orang (0,65%), yang menjawab “memadai”, berjumlah 4 orang (0,15%), sementara yang menjawab “kurang memadai”, berjumlah 2 orang (0,07%), dan yang menjawab “tidak memadai”, sebanyak 3 orang (0,11%). Berdasarkan penjelasan di atas, penulis menyimpulkan bahwa ketersediaan koleksi karya tulis, skripsi di *repository* Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh masih memadai, karena koleksi baik yang tahun baru maupun yang tahun-tahun belakang tetap di masukkan di *repository*.

**Tabel 3.4**

Penyediaan *Hardcopy* karya tulis di Perpustakaan Jurusan  
Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh

No	Jawaban Alternatif	Frekuensi	P (Presentase)
1	a. Sangat Perlu	14	0,53%
2	b. Perlu	12	0,46%
3	c. Kurang Perlu	0	0%
4	d. Tidak Perlu	0	0%

Menurut tabel di atas, jumlah yang menjawab pertanyaan mengenai “Penyediaan *hardcopy* karya tulis di perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh”, yang menjawab “sangat perlu”, sebanyak 14 orang (0,53%), sedangkan yang menjawab “perlu”, sebanyak 12 orang (0,46%), sementara yang menjawab “kurang perlu”, sebanyak 0 orang (0%), dan yang menjawab “tidak perlu”, sebanyak 0 orang (0%). Dengan demikian, penulis menyimpulkan bahwa penyediaan *hardcopy* karya tulis ilmiah di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh sangat perlu, karena mahasiswa/i lebih suka menggunakan *hardcopy* dibandingkan dengan yang bentuk digital atau yang sudah berada di *repository* Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh.

**Tabel 3.5**

Sistem keamanan informasi di *repository* Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh

No	Jawaban Alternatif	Frekuensi	P (Presentase)
1	a. Sangat Perlu	19	0,73%
2	b. Perlu	7	0,26%
3	c. Kurang Perlu	0	0%
4	d. Tidak Perlu	0	0%

Bedasarkan tabel tersebut, dapat di katakana bahwa jumlah responden yang menjawab pertanyaan mengenai “Sistem informasi di *repository* Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh”, yang menjawab “sangat perlu”, sebanyak 19 orang (0,73%), sedangkan yang menjawab “perlu”, sebanyak 7 orang (0,26%), sementara yang menjawab “kurang perlu”, sebanyak 0 orang (0%), dan yang menjawab “tidak perlu”, sebanyak 0 orang (0%). Maka, penulis menyimpulkan bahwa perlunya pengamanan ekstra di *repository* Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh harus lebih di tingkatkan, agar tidak terjadinya plagiat hasil karya yang telah ada.

**Tabel 3.6**

Kepuasan mahasiswa terhadap sistem informasi *repository* di  
Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh.

No	Jawaban Alternatif	Frekuensi	P (Presentase)
1	a. Sangat Puas	0	0%
2	b. Puas	7	0,26%
3	c. Kurang Puas	10	0,38%
4	d. Tidak Puas	9	0,34%

Berdasarkan tabel di atas, dapat di katakana bahwa jumlah responden yang menjawab pertanyaan mengenai “Kepuasan mahasiswa terhadap sistem informasi *repository* di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh”, yang menjawab “sangat puas”, sebanyak 0 orang (0%), sedangkan yang menjawab “puas”, sebanyak 7 orang (0,26%), sementara yang menjawab “kurang puas”, sebanyak 10 orang (0,38%), dan yang menjawab “tidak puas”, sebanyak 9 orang (0,34%). Berdasarkan tabel diatas, penulis menyimpulkan bahwa, tingkat kepuasan mahasiswa terhadap sistem informasi *repository* di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh, masih kurang puas dikarenakan mahasiswa ingin melihat file karya tulis secara keseluruhan, dan sistem informasi *repository*nya

masih dianggap asing oleh mahasiswa, mahasiswa lebih dominan menggunakan karya tulis yang *hardcopy* dibandingkan yang di *repository*. Selain itu mahasiswa wajib mendaftar terlebih dahulu baik itu yang premium maupun VIP baru bisa diakses karya tulis tersebut. jika tidak hanya yang terlihat cover, abstrak, dan juga daftar isi.

**Tabel 3.7**

Ketertarikan mahasiswa terhadap sistem informasi *repository* yang tersedia di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh

No	Jawaban Alternatif	Frekuensi	P (Presentase)
1	a. Sangat Menarik	1	0,03%
2	b. Menarik	6	0,23%
3	c. Kurang Menarik	17	0,65%
4	d. Tidak Menarik	2	0,07%

Dari tabel di atas, menerangkan bahwa jumlah judul responden yang menjawab pertanyaan mengenai “Ketertarikan mahasiswa terhadap sistem informasi *repository* yang tersedia di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh”, yang menjawab “sangat menarik”, sebanyak 1 orang (0,03%), sedangkan yang

menjawab “menarik”, sebanyak 6 orang (0,23%), sementara yang menjawab “kurang menarik”, sebanyak 17 orang (0,65%), dan yang menjawab “tidak menarik”, sebanyak 2 orang (0,07%). Sebagaimana hasil tabel di atas, penulis menyimpulkan bahwa, ketertarikan mahasiswa terhadap sitem informasi *repository*.

**Tabel 3.8**

Pemanfaatan *repository* oleh mahasiswa

No	Jawaban Alternatif	Frekuensi	P (Presentase)
1	a. Sering	0	0%
2	b. Kadang-kadang	3	0,11%
3	c. Jarang	20	0,76%
4	d. Tidak Pernah	3	0,11%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa jumlah responden yang menjawab pertanyaan mengenai “Pemanfaatan *repository* oleh mahasiswa”, yang menjawab “sangat menarik”, sebanyak 1 orang (0,03%), sedangkan yang menjawab “menarik”, sebanyak 6 orang (0,23%), sementara yang menjawab “kurang menarik”, sebanyak 17 orang (0,65%), dan yang menjawab “tidak menarik”, sebanyak 2 orang (0,07%). Berdasarkan hasil tabel di atas,

penulis menyimpulkan bahwa, memanfaatkan *repository* oleh mahasiswa tergolong jarang, karena mahasiswa lebih tertarik melihat karya tulis *hardcopy* dibandingkan yang sudah bentuk digital (*repository*).

**Tabel 3.9**

Cara pemanfaatan sistem informasi *repository* di perpustakaan

No	Jawaban Alternatif	Frekuensi	P (Presentase)
1	a. Melihat <i>link</i> saja	7	0,26%
	b. Hanya membaca di halaman web	0	0%
2	c. <i>Copy File</i>	8	0,30%
3	d. <i>Download File</i>	11	0,42%

Berdasarkan tabel diatas, dapat dikatakan bahwa jumlah responden yang menjawab pertanyaan mengenai “cara pemanfaatan koleksi fiksi di perpustakaan”, yang menjawab “Melihat *link* saja” sebanyak 7 orang (0,26%), sedangkan yang menjawab “Hanya membaca di halaman web”, sebanyak 0 orang (0%), sementara yang menjawab “*Copy File*”, sebanyak 8 orang (0,30%), dan yang menjawab “*Download File*”, sebanyak 11 orang (0,42%). Berdasarkan hasil tabel di atas, penulis menyimpulkan bahwa, mahasiswa memanfaatkan sistem

informasi di perpustakaan dengan cara mendownload file yang telah di upload di server *repository*.

Dari beberapa uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *respons* mahasiswa terhadap sistem informasi *repository* di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh sangat memadai, sangat perlu, kurang menari, dan kurang puas terhadap sistem informasi *repository* yang ada, karena ketika menggunakan kata kunci mahasiswa tidak menemukan jawaban, serta ketika dibuka filenya ada yang dokumen tersebut tulisannya rapat-rapat bahkan ada yang tidak bisa dibuka sama sekali.

Sedangkan dari segi pemanfaatannya, mahasiswa jarang memanfaatkan sistem informasi *repository* di perpustakaan, karena menurut mereka sistem informasi *repository* yang terlalu rumit. Sehingga mereka memilih untuk meminta softfile kepustakawan atau melihat *hardcopy* karya tulis secara langsung. Oleh karena itu, pihak perpustakaan sebaiknya melakukan penataan ulang *repository* yang lebih baik kedepannya.

Karena dengan pembaharuan sistem informasi *repository* yang lebih mudah mahasiswa lebih mudah dalam temu balik informasi yang dibutuhkan, tanpa memerlukan waktu yang lama. Selain citra perpustakaan akan meningkat karena memiliki sistem informasi *repository* yang berkualitas dan tidak hanya sesuai dengan standar yang telah ditentukan tetapi juga sesuai dengan kebutuhan para pemustaka.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai *respons* mahasiswa terhadap sistem informasi *repository* di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh yang dideskripsikan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari hasil angket mengenai pertanyaan mengenai ketersediaan koleksi karya tulis di *repository* sangat memadai, karena semua kebutuhan pemustaka terhadap karya tulis ataupun skripsi mulai dari karya tulis yang baru maupun yang lama tetap dimasukkan.
2. Dari ketersediaan karya tulis dalam bentuk *hardcopy* juga masih sangat dibutuhkan oleh mahasiswa, sewaktu-waktu, jika terjadinya kerusakan pada sistem informasi *repository*.
3. Sistem keamanan informasi *repository* sangat perlu, agar tidak terjadinya *hack* atau virus yang menyerang server *repository*.
4. Kepuasan mahasiswa terhadap sistem informasi *repository*, mahasiswa masih kurang puas. Dikarenakan sistem informasi *repository* ketika dalam pencarian kata kunci masih banyak yang tidak menemukan apa yang dicari oleh mahasiswa atau tidak terdeteksi.
5. Dari segi ketertarikan, pemanfaatannya dan cara pemanfaatannya juga mahasiswa masih jarang menggunakan sistem informasi *repository*. Masih banyak mahasiswa yang datang ke perpustakaan

untuk melihat hardcopy karya tulis tersebut. dan jika terdapat CD-ROM mereka hanya mengcopy file tersebut.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan diatas, berikut ini adalah beberapa saran yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada pustakawan sebaiknya sistem informasi *repository* dibuat lebih menarik lagi, dan melakukan pembaharuan yang membuat mahasiswa sering mengunjungi *repository* untuk memudahkan mahasiswa dalam mencari informasi yang lebih akurat dan tidak terjadinya plagiat.
2. Kepada mahasiswa diharapkan supaya terus mengembangkan karya tulis mereka dan tetap menggunakan sistem informasi *repository* yang telah ada, untuk meningkatkan minat mahasiswa lain dalam menulis.

- Abdul Kadir, *Konsep dan Tuntutan Praktis Basis Data*, Yogyakarta: Andi, 2003.
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo, 1986.
- Anastasia Lipursari “*Peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam pengambilan keputusan*”, *Jurnal STEI Semarang*. Vol. 5 No. 1, Februari 2013, 26.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Badollahi Mustafa, *Materi Pokok Promosi Jasa Perpustakaan*, Jakarta: Depdikbud, 1996.
- Budi Sutedjo, *Perencanaan dan Pembangunan Sistem Informasi*, Yogyakarta: 2006.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Em Zul Fajri, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Diva Publisher), hlm. 709.
- Faizuddin Harliansyah, *Institutional Repository Sebagai Sarana Komunikasi Ilmiah Yang Sustainable dan Reliable*, Malang: UIN Malang, 2016.
- Jonner Hasugian, *Internal Repository pada Perguruan Tinggi*, Sumatra Utara: USU, 2012.
- Jugiyanto, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Bandung: Penerbit Informatika.
- Lexi Meleong, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

- Miarso, *Menyamai Benih Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Pustekom Diknas, 2007.
- Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Putu Laxman Pendit, *Perpustakaan Digital: Kestinambungan dan Dinamika*  
Jakarta: Citra Karyakarsa Mandiri, 2009.
- S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. V, Jakarta: Rineka Cipta,  
2005.
- Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,  
1993.
- Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Sagung  
Seto, 2006.
- Tata Sutabri, *Sistem Informasi Manajemen*, Yogyakarta: Andi, 2005.
- UU RI Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, Jakarta: Perpustakaan  
Nasional RI, 2008.
- Yudiono K.S, *Pengkajian Kritik Sastra Indonesia*, Jakarta: Grasindo, 2002.

## Lampiran 1

### LEMBARAN WAWANCARA DAN ANGKET *RESPONS* PEMUSTAKA TERHADAP SISTEM INFORMASI *REPOSITORY* DAN TINGKAT PEMANFAATANNYA DI PERPUSTAKAAN JURUSAN KEPERAWATAN POLTEKKES KEMENKES ACEH

1. Bagaimana Ketersediaan koleksi karya tulis, skripsi di *repository* Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh ?
  - A. Sangat memadai
  - B. Memadai
  - C. Kurang memadai
  - D. Sangat tidak memadai
2. Perlukah Penyediaan *Hardcopy* karya tulis di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh ?
  - A. Sangat Perlu
  - B. Perlu
  - C. Kurang Perlu
  - D. Tidak Perlu
3. Menurut pendapat anda, bagaimana Sistem keamanan informasi di *repository* Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh ?
  - A. Sangat Perlu
  - B. Perlu
  - C. Kurang Perlu
  - D. Tidak Perlu
4. Bagaimana kepuasan anda Kepuasan mahasiswa terhadap sistem informasi *repository* di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh ?
  - A. Sangat Lengkap
  - B. Lengkap
  - C. Kurang Lengkap
  - D. Tidak Lengkap
5. Menurut anda apakah dengan adanya sistem informasi *repository* yang tersedia di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes menarik untuk selalu dikunjungi ?
  - A. Sangat Menarik
  - B. Menarik
  - C. Kurang Menarik
  - D. Tidak Menarik

6. Apakah anda sering memanfaatkan sistem informasi *repository* ?
  - A. Sering
  - B. Kadang-kadang
  - C. Jarang
  - D. Tidak pernah
7. Bagaimana cara anda memanfaatkan repository di perpustakaan ?
  - A. Melihat link saja
  - B. Hanya membaca di halaman web
  - C. Copy File
  - D. Downlod File

## Lampiran 2

### BIODATA PENULIS

Nama : Almira Zarfa  
Tanggal Lahir : Samadua, 11 Desember 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Status Perkawinan : Belum Kawin  
Pekerjaan : Mahasiswi  
Alamat : Jl.Tgk.Salim Mahmud No.290,  
Ds.Gadang Kasik Putih,  
Kecamatan Samadua, Aceh Selatan,23752.  
Telp/Hp : 085215023556  
E-mail : almirazarfa@yahoo.com  
Nama Orang Tua  
Ayah : Drs.Maisus Syarif  
Ibu : Afridanur Murda, S.Pd  
Pekerjaan Orang Tua  
Ayah : PNS  
Ibu : PNS  
Alamat Orang Tua : Jl.Tgk.Salim Mahmud No.290,  
Ds.Gadang Kasik Putih,  
Kecamatan Samadua, Aceh Selatan,23752.

#### Riwayat Pendidikan

1. SDN Kasik Putih 2009 :
2. SMPN 1 Samadua 2012
3. SMAS Insan Madani Meukek (Pindah Kelas 2 semester 2) 2014
4. SMAN 1 Tapaktuan 2015
5. UIN Ar-Raniry 2018



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 0651-7552922 Situs :www.adab.ar-raniry.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY**  
**NOMOR: 914/Un.08/FAH/PP.00.9/04/2018**

**TENTANG**  
**TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING KERTAS KARYA UTAMA (KKU) MAHASISWA**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

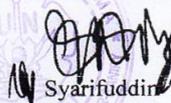
- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran Penulisan KKU Mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing KKU tersebut  
b. bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing KKU
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999, tentang Pokok-pokok Kepegawaian;  
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 39 tahun 1963, Tentang berdiri IAIN Ar-Raniry;  
5. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen serta Standar Nasional Pendidikan;  
6. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1980, tentang Kepegawaian;  
7. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
9. Peraturan Menteri Agama No. 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Menimbang : DIPA-BLU UIN Ar-Raniry Nomor : 025-04.2.423925/2018 Tanggal 5 Desember 2017

**MEMUTUSKAN**

- Pertama : Menunjuk saudara :  
1). Ruslan, M.LIS ( Pembimbing Pertama)  
2). Fedri Hidayat, S.IP (Pembimbing kedua)  
Untuk membimbing KKU mahasiswa  
Nama : **Almira Zarfa**  
Nim : **15050504019**  
Jurusan : **D-III Ilmu Perpustakaan**  
Judul : **Respon Mahasiswa terhadap Sistem Informasi Repository di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Aceh**
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di: Banda Aceh  
Pada Tanggal: 03 April 2018

an. Rektor  
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry,

  
Syarifuddin

**Tembusan :**

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Ketua Prodi D-III Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
4. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
5. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.